

ABSTRAK

Yunita Prihatining Tyas, 110210064E, 2007, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Pola Pacaran Remaja yang Mengikuti Organisasi Keagamaan Mahasiswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tentang pola pacaran, khususnya pola pacaran pada remaja yang mengikuti organisasi keagamaan mahasiswa. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma fenomenologis, dipilih sebagai pijakan dalam penelitian ini, karena paradigma ini dipandang paling sesuai untuk penelitian psikologi dan dapat memberi gambaran sesuai dunia dari perspektif subyek.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah deskripsi tentang pola pacaran yang dilakukan remaja yang mengikuti organisasi keagamaan mahasiswa di kampus, dimana di dalam organisasi tersebut terdapat nilai-nilai organisasi yang telah menjadi budaya organisasi yang notabene mengatur hubungan dengan lawan jenis termasuk di dalamnya yaitu pacaran.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi. Teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data hasil wawancara menggunakan pendekatan "*the Empirical Phenomenological Psychological method*" (EPP). EPP adalah teknis analisis yang dihasilkan oleh Georgi dan dikembangkan khusus untuk penelitian kualitatif dalam bidang-bidang psikologi. Proses analisis tersebut menghasilkan 91 *Meaning Units* yang kemudian dikelompokkan kedalam 21 kategori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pacaran yang dilakukan remaja yang mengikuti organisasi keagamaan tidak lepas dari adanya aktivitas seksual. Pola pacaran yang dilakukan di pengaruhi oleh nilai budaya organisasi, pemahaman agama setelah mengikuti organisasi dan konflik setelah mengikuti organisasi. Nilai budaya organisasi ini terdiri dari sistim nilai yang berasal dari nilai keagamaan. Pada organisasi keagamaan SKI (Sie Kerohanian Islam) nilai yang mengikat berasal dari nilai budaya Islam, sedangkan pada SKK (Sie Kerohanian Katolik) nilai yang mengikat berasal dari nilai budaya Nasrani.